



**MEMAHAMI MITOS *JOKES MEME* YANG MENGGUNAKAN
PEREMPUAN**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Disusun Oleh:

Bikki Yusriza Hidayatullah

14030113130067

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini mengesahkan bahwa :

Nama : Bikki Yusriza Hidayatullah

NIM : 14030113130067

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

Memahami Mitos *Jokes Meme* yang Menggunakan Perempuan

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjaan)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 29 September 2017

Bikki Yusriza Hidayatullah

14030113130067

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Memahami Mitos *Jokes Meme* yang Menggunakan Perempuan**

Nama Penyusun : Bikki Yusriza Hidayatullah

NIM : 14030113130067

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1

Semarang, 29 September 2017

Dekan

Wakil Dekan 1 Bidang Akademis

Dr. Sunarto, M.Si

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP. 19660727.199203.1.001

NIP. 19610510.198902.1.002

Dosen Pembimbing :

1. DR. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA (.....)

Dosen Penguji :

1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si (.....)

2. Primada Qurrota Ayun S.I.Kom, MA (.....)

3. DR. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA (.....)

HALAMAN MOTTO

“By Time. Indeed, Mankind is in loss. Except for those who have believed and done righteous deeds and advised each other to truth and advised each other to patience.”

-Qur'an [103]-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah dreta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **Memahami Mitos Jokes Meme yang Menggunakan Perempuan** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan doa berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, dukungan dan doa yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kepada :

1. Allah SWT yang dengan seluruh rahmat dan nikmat-nikmatnya membuat saya mampu menjalankan perkuliahan dengan baik dan barokah.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bpk Agus Syamsuridjal (Alm) dan ibu Yuli Suliah, yang telah memberikan dukungan moril, maupun materi, serta selalu mengingatkan untuk selalu bersyukur, berdoa, berusaha, solat tepat waktu, semangat dalam belajar, jangan pernah menyerah jika ada suatu cobaan, dan selalu menghadirkan Allah SWT dalam kegiatan sehari-hari. Terimakasih mamah dan papah untuk selalu doa yang telah engkau panjatkan dalam setiap sujudmu, terimakasih sudah merawat dan membesarkan anakmu ini. Semoga kelak anakmu ini bisa menjadi orang yang bermanfaat, berhasil menggapai kesuksesan dunia dan di akhirat.
3. Ketiga kakak saya Bebbie Yusriza Habibbie, Berni Yusriza Hasbullah, Benni Yusriza Hasbiyaollah, dan Adik saya Bisma Yusriza Hikmatullah yang telah mendoakan dan memberikan motivasi untuk selalu tetap semangat kuliah, jangan menyerah dalam menjalankan masa kuliah.
4. Terimakasih untuk Felicia Annisa yang selalu menjadi motivasiku, menghadirkan senyum disaat gundahku melanda, mengajari aku banyak hal

baik untuk diriku sendiri maupun tentang orang lain, seta tidak pernah bosan untuk mengingatkan ku bahwa aku beruntung terlahir di dunia ini.

5. Terimakasih juga untuk Dr. Sunarto, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, sekaligus dosen wali
6. DR. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA selaku ketua Departemen Ilmu Komunikasi, sekaligus dosen pembimbing saya yang selalu memberikan ilmu dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi. Beliau orang yang hebat, kritis, penuh semangat untuk membimbing mahasiswanya, selalu mengajarkan bagaimana menulis skripsi dengan baik dan benar, terimakasih telah meluangkan waktu untuk membimbing saya yang masih dangkal ilmunya hingga sampai menuju gelar sarjana.
4. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si dan Primada Qurrota Ayun S.I.Kom, MA. selaku dosen penguji yang selalu ramah, baik hati, sabar, dan terimakasih sudah banyak memberikan masukan kepada saya.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bekal wawasan dan ilmu pengetahuan, semoga menjadi berkah dan bermanfaat ilmunya bagi saya serta dapat diterapkan di dalam dunia pekerjaan serta masyarakat.
6. Terimakasih untuk para sahabat khususnya kepada Pradita Nussy Rinjani, Septia Yunusiah, Andy Julianto, dan Kautsar Widya yang selalu hadir disaat saya senang maupun saya sedih, disaat saya sehat maupun sakit, disaat saya lapar maupun saya kenyang. Tidak lupa kepada Jafrianto dan Raid Novel yang banyak sekali memberikan ilmu-ilmu tentang kamera, editing, dan ilmu lainnya aseputar media yang juga menjadi teman berbincang serius mengenai beberapa hal. Selanjutnya pada Reza M. Noor yang selalu bisa memberikan candaan tidak terduga namun bisa segera selaras dengan pemikiran saya. Serta semua sahabat-sahabat saya, Valencia Anggie, Anggita Seliana, Sarah Sabrina, Tiara Ayuanandita, Firdaus Irfan Haris, Orseola Rosarianto, Binarso Budiono, Almira Yughni, Dania Mentari, Ixnatius Nugroho, Ahda Hanif Fauzi, Daffa Argy, dan Faya Retharatri, yang

telah melengkapi cerita saya selama empat tahun berada di ibu kota Jawa Tengah.

7. Juga kepada tim bola basket jurusan Ilmu Komunikasi Michael Aryatama, Surya Ghani, Burhanudin Ilham, Ardhia Nugraha, Pepy, Irvando, Satrio Try, Mas Patrick Xavera, dan Mas Arya Pandika yang memberikan kesempatan saya menyalurkan hobi dan merasakan juara.
8. Kepada teman-teman para pencari mba tyas yaitu Wanda Amalia, Nur Umi Anizah, Rinda Anggraeni, Alvi Fitriya, Naomi Simeon, Ingrid Dyah, Alda Ardelia, dan Nurfinda Triembong. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya juga karena telah berjuang bersama dan selalu saling tolong menolong dalam mengerjakan skripsi.
9. Terimakasih juga kepada tim magang humas polda Jateng yang menjalani magang satu periode dengan saya yaitu Imam Syabudin dan Faris Nahdi yang membuat saya banyak belajar mengenai kerja sama.
10. Tidak lupa teman-teman seluruh angkatan Ilmu Komunikasi 2013 yang telah mendukung selama masa perkuliahan sampai dengan saya dapat menyelesaikan skripsi dengan penuh semangat, semoga semua dapat diberi kelancaran dan kemudahan.
11. Juga untuk teman-teman satu kosan yang tergabung dalam Narso Boys yang selalu siap membantu dan bisa hidup secara harmonis selama saya menjalani pendidikan di Semarang.
12. Terimakasih untuk Imam Syabudin, Kinasih Dwi, Genada Dara, Fadhil Wiyoto, Brigadir Anjar Lujeng Pamungkas, dan Ibu Sinta Pramucita sebagai informan yang sudah berkenan membantu memberikan informasi, meluangkan waktunya untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Serta kepada Rizki Rengganu dan Cania Kanza yang membantu menghubungi informan demi kelancaran penelitian.
13. Terimakasih untuk teman KKN Ngadirejo, seluruh perangkat kecamatan KKN dan teman-teman desa Katekan yang menjadi bagian sahabat selama 30 hari KKN, semoga kita selalu menjadi teman selamanya jangan ada yang melupakan kisah kebersamaan kita.

ABSTRAK

JUDUL : MEMAHAMI MITOS *JOKES MEME* YANG MENGGUNAKAN PEREMPUAN
NAMA : BIKKI YUSRIZA HIDAYATULLAH
NIM : 14030113130067

Internet dirasa memiliki peran dalam melakukan pelecehan terhadap wanita, sebagaimana data yang disebutkan PBB bahwa ada 73 persen perempuan yang mengalami kekerasan secara *online* (Agustinus Mario. 2015. <http://tekno.liputan6.com/read/2327025/pbb-73-perempuan-alami-kekerasan-secara-online>). Perempuan dikatakan berada pada posisi *second sex* dalam semua aspek kehidupan. Hal ini pun terjadi dalam candaan atau *jokes* sebagaimana yang dijelaskan pada penelitian sebelumnya. Dalam *jokes* sekalipun perempuan akan selalu dievaluasi dan diarahkan dengan berbagai macam tuntutan tentang dirinya sebagai perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pemaknaan terhadap mitos *jokes meme* yang menggunakan perempuan yang ada di media sosial Instagram, yang sebenarnya mengandung unsur kekerasan pada perempuan. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kritis yang mencoba memahami suatu hal yang mendominasi khalayak.

Dari hasil penelitian yang didapat, masing-masing *meme* memiliki mitos yang terkandung didalamnya. Mitos tersebut terkandung dalam *preferred reading* yang memang ditawarkan oleh *meme*. Masing-masing *meme* mengandung satu mitos. Mitos yang muncul pada penelitian ini adalah mitos perempuan bersifat materialistis, mitos perempuan mementingkan penampilan luar, mitos kecantikan berdasarkan rupa fisik, mitos make-up simbol kecantikan, dan mitos badan perempuan tidak datar. Beberapa *meme* memang mengandung mitos yang diakui oleh para informan. Mitos yang membahas mengenai peran perempuan terutama yang menaturalisasi tentang penampilan, adalah mitos yang diakui sehingga masih dituntut dan dianggap harus natural. Perempuan harus memperbaiki dirinya dalam berdandan tapi tetap harus sesuai dengan standar natural. Mitos yang bisa dikritisi sendiri adalah mitos yang membahas terkait dengan daerah sensitif perempuan seperti payudara dan bokong. Pembaca *jokes* akan merasa hal tersebut bukan merupakan sebuah hal yang lucu lagi dan cenderung merasa tidak suka jika *jokes* sudah berkaitan dengan daerah sensitif dari perempuan. Hal tersebut yang menjadi peran utama bagaimana sebuah mitos yang terkait dengan daerah sensitif perempuan akan dikritisi oleh para pembacanya.

Mitos yang diakui tadi akhirnya memperlihatkan bagaimana suatu hal bisa diakui dan dianggap wajar oleh informan. Mitos yang memang menaturalisasi suatu hal bisa terbukti dengan pemaknaan dominan para informan dari *jokes meme* yang memang dijadikan sample. Hal ini berkaitan juga dengan fungsi dari *jokes* itu sendiri.

Kata Kunci : Perempuan, *Jokes*, Mitos, *Second sex*, *Internet meme*

ABSTRACT

TITLE : TO UNDERSTAND THE MYTH OF MEME'S JOKE THAT
USED WOMEN AS AN OBJECT
NAME : BIKKI YUSRIZA HIDAYATULLAH
NIM : 14030113130067

Internet have a role on a violence against women, as the united nations mention that 73 percent of women are having violence on internet (Agustinus Mario. 2015. <http://tekno.liputan6.com/read/2327025/pbb-73-perempuan-alami-kekerasan-secara-online>). On every aspect in life, women is considered to be in second sex position even on a jokes. Former research mention that gender humor is also based on the juxtaposition of “us” and “them”, and as joke-tellers have traditionally been male, it is the women who fills the inferior role as the “other”. This described that even on a joke, women will always be evaluated, criticized, and always be directed how to be a woman. Based on those thing, this research aim to understand the myth of meme’s joke that used women as an object that can be found on instagram. This research uses critical approach which tried to understand thing that dominates society.

From the result of this research, every meme that took as sample, contain their own myth. The myth its self can be founded on preferred reading that the text offer to audiences. Myth that appear on this research is myth of materialistic women, myth of women will always thinking about their appearance, myth of beauty was mostly confined to the surface of the body, myth of make-up as a symbol of beauty, and myth about woman body. Some of the meme contain myth that easily accepted by the informant of this research. Myth that talk about role of women specially on how women should wear their make-up and get dressed, is kind of myth that easily accepted so that in everyday life women is charged to make their self good at making-up but also need to be natural. On the other side, myth that denied and criticized by the reader of jokes is the one contain something about women’s private parts of body such as breast and buttocks.

Myth that can be easily accepted shows us how things can be naturalized. Humor its self has a function that similar with myth which is can make something considered reasonable even though it containing a problem.

Keywords: Women, Jokes, Myth, Second sex, Internet meme

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selalu senantiasa dipanjatkan akan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Memahami Mitos *Jokes Meme* yang Menggunakan Perempuan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ilmu Komunikasi. Dalam penyusunannya, disadari bahwa skripsi ini memang masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi membangun skripsi ini menjadi lebih baik dan lebih sempurna lagi. Tidak sedikit kesulitan yang harus dihadapi dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah, segala kesulitan tadi bisa diatasi dan diselesaikan dengan baik. Akhir kata, sangat besar harapan bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mampu menjawab beberapa persoalan yang ada khususnya yang terkait dengan penelitian ini.

Semarang, 29 September 2017

Penulis,

Bikki Yusriza Hidayatullah

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Keaslian.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Abstrak.....	viii
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan.....	13
1.4 Signifikansi Penelitian.....	13
1.4.1 Signifikansi Akademis.....	13
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	14
1.4.3 Signifikansi Sosial.....	14

1.5	Kerangka Teori.....	14
1.5.1	Paradigma Penelitian.....	14
1.5.2	<i>State of the Art</i>	16
1.5.3	Diagram <i>Fishbone</i>	22
1.5.4	Teori Mitos.....	23
1.5.5	Teori Humor.....	24
1.5.6	<i>Internet Meme</i>	26
1.5.7	Perempuan dan <i>Jokes</i>	27
1.5.8	Teori Kekerasan Simbolik.....	29
1.5.9	Teori Khalayak Aktif.....	30
1.6	Operasionalisasi Konsep.....	34
1.7	Metode Penelitian.....	35
1.7.1	Tipe Penelitian.....	35
1.7.2	Subjek Penelitian.....	35
1.7.3	Jenis Data.....	36
1.7.4	Sumber Data.....	36
1.7.5	Teknik Pengumpulan Data.....	37
1.7.6	Analisis Data.....	38
1.7.7	Kualitas Penelitian.....	41

BAB II PREFERRED READING JOKES MEME YANG MENGGUNAKAN PEREMPUAN	43
2. 1 Meme dan Instagram.....	44
2. 2 Meme dan Perempuan.....	47
2.2 Seleksi Meme yang Menggunakan Perempuan.....	50
2.2.1 Berdasarkan <i>Likes</i> dan Popularitas.....	51
2.2.2 Berdasarkan <i>Location</i>	54
2.2.3 Berdasarkan <i>Other Characters Present or Mentioned in The Joke</i>	60
2.2.4 Berdasarkan <i>The Role of The Woman in The Joke</i>	64
2.2.5 Berdasarkan <i>Sexual Content</i>	67
BAB III KEBERAGAMAN PEMAANAAN JOKES MEME YANG MENGGUNAKAN PEREMPUAN	70
3.1 Berdasarkan <i>Likes</i> dan Popularitas (<i>meme</i> <i>Awas Itu Hoax</i>).....	70
3.1.1 Dalam Kehidupan Nyata Memang Perempuan Seperti Itu.....	72
3.1.2 Sebuah Kebohongan Jika Perempuan Hanya Mencari Kesetiaan.....	76
3.1.3 Perempuan Memang Perlu Jaminan.....	77
3.1.4 Tergantung Bagaimana Individunya.....	78
3.2 Berdasarkan <i>Location</i> (<i>Meme</i> <i>Mahmud Challenge</i>).....	79
3.2.1 Perempuan Akan Cantik Meskipun Tanpa Berdandan.....	81
3.2.2 Memang Perempuan Tidak Boleh Diremehkan.....	84
3.2.3 Perempuan Akan Lebih Cantik Dengan Berdandan.....	85
3.2.4 Perempuan Hanya Perlu Berdandan Jika Berada Diluar Saja.....	87

3.3	Berdasarkan <i>Other Characters Present or Mentioned in The Joke (Meme Rada deg-degan)</i>	88
3.3.1	Perempuan Bisa Membuat Laki-Laki Gugup dan Teralihkan Perhatiannya.....	91
3.3.2	Penyemangat Bagi Orang-Orang Yang Masih <i>Jomblo</i>	94
3.3.3	Ajakan Polri Agar Tidak Takut Kepada Teroris.....	95
3.4	Berdasarkan <i>The Role of The Woman in The Joke (Meme Alis Kekinian)</i> ...	96
3.4.1	Perempuan Disindir Bahwa Tidak Seharusnya Perempuan Berdandan Secara Berlebihan.....	98
3.5	Berdasarkan <i>Sexual Content (Meme Tahu Aja Bulat)</i>	
3.5.1	<i>Meme</i> Ini Merupakan Sindirian Pada Perempuan Yang Memiliki Ciri Fisik “Datar”.....	107
3.5.2	Tergantung Bagaimana Orang Yang Memaknai.....	109
3.5.3	Laki-Laki Tidak Berhak Menuntut Apa Yang Ingin Diliat Dari Perempuan.....	111
3.5.4	<i>Meme</i> Ini Murni Sebuah Pelecehan Bukan Sekedar Sindiran.....	112
3.5.5	<i>Meme</i> Ini Bisa Berdampak Pada Bullying Didunia Nyata.....	113
3.6	Keaktifan Khalayak dalam Memaknai <i>Meme</i>	114
3.7	<i>Meme</i> Sebagai Bentuk Kekerasan Simbolik.....	120
3.8	Humor Membuat Suatu Hal Bisa Dimaklumi.....	121
3.9	Keganjilan Menimbulkan Tawa.....	123

BAB IV PREFERRED/DOMINANT READING, OPPOSITIONAL DECODING, DAN NEGOTIATED MEANINGS MITOS YANG TERKANDUNG DI DALAM JOKES MEME	125
4.1 Mitos Perempuan Bersifat Materialistis (<i>Meme</i> Awas itu Hoax).....	126
4.1.1 <i>Dominant Reading</i>	127
4.1.2 <i>Negotiated Meanings</i>	128
4.1.3 Pemaknaan Mitos.....	128
4.2 Mitos Perempuan Mementingkan Penampilan Luar (<i>Meme</i> Mahmud <i>Challenge</i>)	
4.3 Mitos Kecantikan Berdasarkan Rupa Fisik (<i>Meme</i> Rada Deg-Degan)	
4.4 Mitos Make-up Simbol Kecantikan (<i>Meme</i> Alis Kekinian).....	138
4.5 Mitos Badan Perempuan Tidak Datar (<i>Meme</i> “Tahu aja bulat, punya mu kok datar”).....	141
4.6 Audiens Berperan Menentukan Makna.....	145
4.7 Perempuan dan <i>Jokes</i>	146
4.8 Mitos dalam Jokes Meme yang Menggunakan Perempuan.....	148
 BAB V PENUTUP	 150
5.1 Kesimpulan.....	151
5.1.1 Mitos Perempuan Bersifat Materialistis (<i>meme</i> Awas Itu Hoax).....	151
5.1.2 Mitos Perempuan Mementingkan Penampilan Luar (<i>Meme</i> Mahmud <i>Challenge</i>).....	152

5.1.3 Mitos Kecantikan Berdasarkan Rupa Fisik (<i>Meme Rada Deg-Degan</i>).....	153
5.1.4 Mitos Make-up Simbol Kecantikan (<i>Meme Alis Kekinian</i>).....	154
5.1.5 Mitos Badan Perempuan Tidak Datar (<i>Meme “Tahu aja bulat, punya mu kok datar”</i>).....	154
5.2 Implikasi Penelitian.....	155
5.2.1 Implikasi Akademis.....	155
5.2.2 Implikasi Praktis.....	156
5.2.3 Implikasi Sosial.....	157
5.3 Saran.....	158
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Pemaknaan <i>meme</i> Awas Itu <i>Hoax</i>	72
Tabel 3.2 Tabel Pemaknaan <i>meme</i> Mahmud <i>Challenge</i>	80
Tabel 3.3 Tabel Pemaknaan <i>meme</i> Rada Deg-degan.....	90
Tabel 3.4 Tabel Pemaknaan <i>meme</i> Alis Kekinian.....	98
Tabel 3.5 Tabel Pemaknaan <i>meme</i> Tahu Aja Bulat.....	106
Tabel 4.1 Tabel Penggolongan Pemaknaan <i>Meme</i> Awas Itu <i>Hoax</i>	126
Tabel 4.2 Tabel Penggolongan Pemaknaan <i>Meme</i> Mahmud <i>Challenge</i>	130
Tabel 4.3 Tabel Penggolongan Pemaknaan <i>Meme</i> Rada Deg-degan.....	134
Tabel 4.4 Tabel Penggolongan Pemaknaan <i>Meme</i> Alis Kekinian.....	138
Tabel 4.5 Tabel Penggolongan Pemaknaan <i>Meme</i> Tahu Aja Bulat.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Screenshot</i> Akun @ModusKalem dari media sosial Instagram.....	4
Gambar 1.2 <i>Screenshot</i> postingan dari akun @modusKalem yang men-tag akun lain di media sosial Instagram.....	5
Gambar 1.3 <i>Screenshot</i> gambar pecaraian menggunakan #modusKalem di media sosial Instagram.....	5
Gambar 1.4 <i>Screenshot</i> Akun @mememodus dari media sosial Instagram.....	7
Gambar 1.5 <i>Screenshot feeds</i> atau postingan dari akun @mememodus.....	8
Gambar 1.6 <i>Screenshot feeds</i> atau postingan dari akun @mememodus.....	8
Gambar 1.7 Salah satu postingan dari akun @mememodus yang mendapat <i>likes</i> lebih dari 2000.....	9
Gambar 1.8 Salah satu postingan dari akun @mememodus yang mendapat <i>likes</i> lebih dari 2000.....	10
Gambar 2.1 <i>Screenshot</i> pencarian menggunakan #meme di Instagram.....	45
Gambar 2.2 Penggunaan hastag dan persentase interaksi di Instagram.....	46
Gambar 2.3 <i>Screenshot feeds</i> atau postingan dari akun @mememodus.....	48
Gambar 2.4 <i>Screenshot feeds</i> atau postingan dari akun @mememodus.....	48
Gambar 2.5 Postingan akun @mememodus yang menggunakan perempuan.....	49
Gambar 2.6 Postingan akun @mememodus yang menggunakan perempuan.....	49
Gambar 2.7 <i>Meme</i> Awas Itu <i>Hoax</i>	51
Gambar 2.8 <i>Meme</i> Mahmud <i>Challenge</i> 1.....	54
Gambar 2.9 <i>Meme</i> Mahmud <i>Challenge</i> 2.....	54

Gambar 2.10 <i>Meme</i> Rada Deg-degan.....	60
Gambar 2.11 <i>Meme</i> Alis Keknian.....	64
Gambar 2.12 <i>Meme</i> Tahu Aja Bulat.....	67
Gambar 3.1 <i>Meme</i> Awas Itu <i>Hoax</i>	71
Gambar 3.2 <i>Meme</i> Mahmud <i>Challenge</i> 1.....	79
Gambar 3.3 <i>Meme</i> Mahmud <i>Challenge</i> 2.....	79
Gambar 3.4 <i>Meme</i> Rada Deg-degan.....	89
Gambar 3.5 <i>Meme</i> Alis Keknian.....	97
Gambar 3.6 <i>Meme</i> Tahu Aja Bulat.....	105

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Pedoman Wawancara
- Lampiran B Transkrip Wawancara Informan 1
- Lampiran C Transkrip Wawancara Informan 2
- Lampiran D Transkrip Wawancara Informan 3
- Lampiran E Transkrip Wawancara Informan 4
- Lampiran F Transkrip Wawancara Informan 5
- Lampiran G Transkrip Wawancara Informan 6
- Lampiran H Tabel *Preferred Reading Meme* yang Telah di Seleksi
- Lampiran I Coding Hasil Wawancara Informan Mengenai Meme yang Menggunakan Perempuan